

**PENGARUH KESADARAN LITERASI DIGITAL TERHADAP
CIVIC RESPONSIBILITY DI KALANGAN MAHASISWA
PPKN FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

(Skripsi)

Oleh:

AUFA MAHESTI QOTRUNADA

2063032001



**PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG**

2024

ABSTRAK

PENGARUH KESADARAN LITERASI DIGITAL TERHADAP *CIVIC RESPONSIBILITY* DI KALANGAN MAHASISWA PPKN FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG

Oleh

Aufa Mahesti Qotrunada

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesadaran literasi digital terhadap *civic responsibility* dikalangan mahasiswa PPKn Universitas Lampung. Metode yang digunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa PPKn Universitas Lampung Angkatan 2020, 2021, dan 2022. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 73 responden. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik angket serta wawancara. Teknik analisis data menggunakan uji regresi linear sederhana dengan bantuan SPSS versi 22. Berdasarkan hasil penelitian, menunjukkan terdapat adanya pengaruh kesadaran literasi digital terhadap *civic responsibility* di kalangan Mahasiswa PPKn Universitas Lampung sebesar 11.1% sehingga kesadaran literasi digital di kalangan mahasiswa PPKn perlu ditingkatkan guna memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya terampil secara teknis tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi digital. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan bijak memiliki potensi untuk mengintegrasikan keahlian tersebut dalam kehidupan akademik dan sehari-hari.

Kata Kunci : *Kesadaran Literasi Digital, Civic Responsibility, Mahasiswa*

ABSTRACT

THE INFLUENCE OF DIGITAL LITERACY AWARENESS ON CIVIC RESPONSIBILITY AMONG STUDENTS PPKN FKIP LAMPUNG UNIVERSITY

By

Aufa Mahesti Qotrunada

The aim of this research is to determine the effect of digital literacy awareness on civic responsibility among PPKn students at Lampung University. The method used is a descriptive method with a quantitative approach. The subjects of this research were PPKn students at the University of Lampung Classes of 2020, 2021 and 2022. The sample in this research consisted of 73 respondents. Data collection techniques use questionnaires and interviews. The data analysis technique uses a simple linear regression test with the help of SPSS version 22. Based on the research results, it shows that there is an influence of digital literacy awareness on civic responsibility among PPKn students at the University of Lampung of 11.1% so that digital literacy awareness among PPKn students needs to be increased to ensure that Students are not only technically skilled but also have responsibility in utilizing digital technology. Students who are able to utilize digital technology effectively and wisely have the potential to integrate these skills into academic and everyday life.

Keywords : Digital Literacy Awareness, Civic Responsibility, Students

**PENGARUH KESADARAN LITERASI DIGITAL TERHADAP
CIVIC RESPONSIBILITY DI KALANGAN MAHASISWA
PPKN FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Oleh

AUFA MAHESTI QOTRUNADA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2024**

Judul Skripsi : **PENGARUH KESADARAN LITERASI DIGITAL TERHADAP CIVIC RESPONSIBILITY DI KALANGAN MAHASISWA PPKN FKIP UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa : **Aufa Mahesti Qotrunada**

NPM : **2063032001**

Program Studi : **Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan**

Jurusan : **Pendidikan IPS**

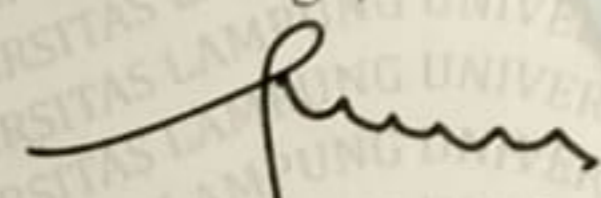
Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**



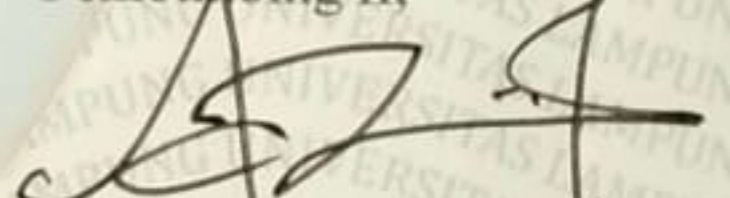
MENYETUJUI

1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

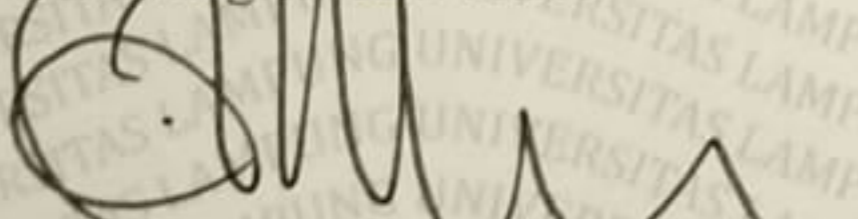

Drs. Berchal Pitoewas, M.H.
NIP 19611214 199303 1 001

Pembimbing II,

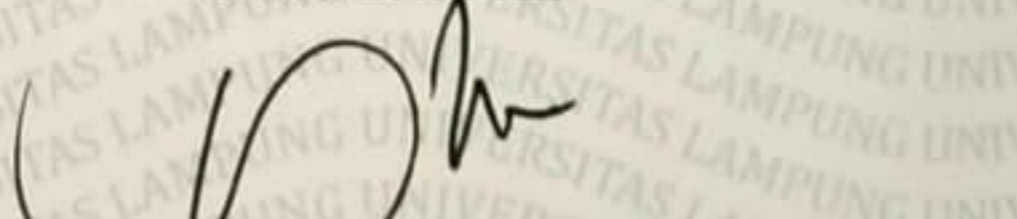

Abdul Halim, S.Pd., M.Pd.
NIK 231304830505101

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial


Dr. Dedy Miswan, S.Si., M.Pd.
NIP 19741108 200501 1 003

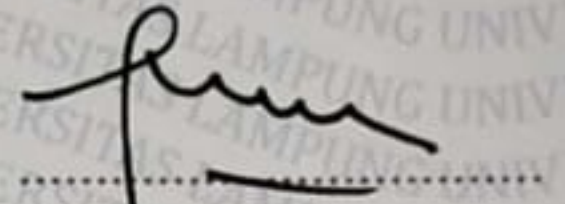
Ketua Program Studi
Pendidikan PKN


Yunisa Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.
NIP 19870602 200812 2 001

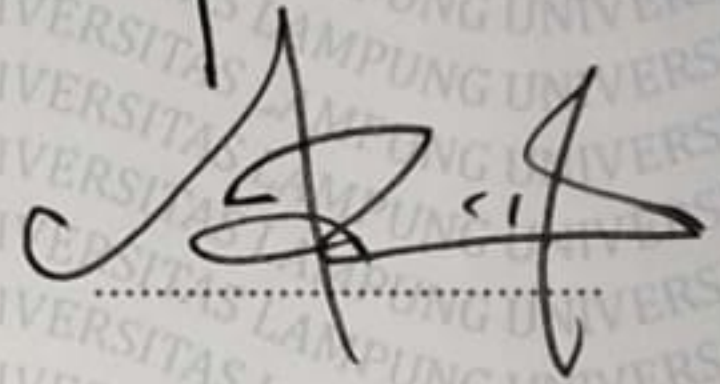
MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

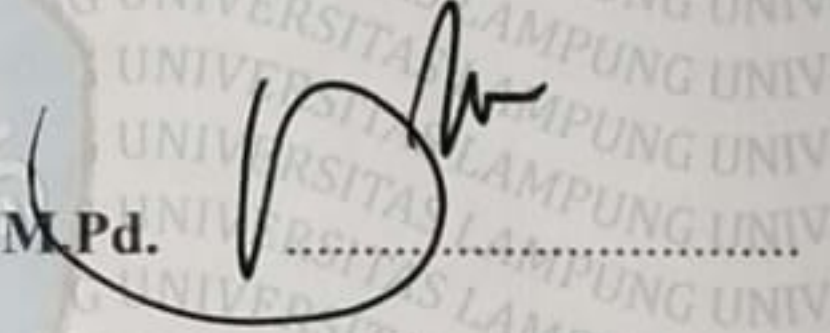
Ketua : **Drs. Berchah Pitoewas, M.H.**



Sekretaris : **Abdul Halim, S.Pd., M.Pd.**



Penguji
Bukan Pembimbing : **Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd.**



Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Sunyono, M.Si.

19651230 199111 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: **05 Februari 2024**

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini, adalah :

Nama : Aufa Mahesti Qotrunada
NPM : 2063032001
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Alamat : Desa Ambarawa Barat, Kecamatan Ambarawa, Kabupaten
Pringsewu, Provinsi Lampung

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 13 Februari 2024



Aufa Mahesti Qotrunada

NPM. 2063032001

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama lengkap Afa Mahesti Qotrunada. Penulis dilahirkan di Ambarawa, pada tanggal 16 Maret 2002. Anak ketiga dari lima bersaudara, dari pasangan bapak Sukirwan dan ibu Karmiyati. Penulis menempuh pendidikan dimulai dari Taman Kanak-kanak di TK Al Qur'an Mujahidin yang diselesaikan pada tahun 2008.

Pendidikan Sekolah Dasar di SD Negeri 1 Ambarawa Barat (lulus pada tahun 2014), SMP Negeri 1 Ambarawa (lulus pada tahun 2017), dan SMA Negeri 1 Ambarawa (lulus pada tahun 2020). Pada tahun 2020, penulis diterima sebagai mahasiswa program studi PPKn FKIP Universitas Lampung melalui jalur Prestasi Khusus. Selama berkuliah, penulis pernah menjadi bagian dari kepengurusan FORDIKA periode 2022 pada kabinet Dasa Sahitya, sebagai Sekretaris Divisi Kominfo.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) dengan tujuan Yogyakarta-Bandung-Jakarta pada tahun 2022. Pada tahun 2023 penulis mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Campang Delapan, Kecamatan Banjit, Kabupaten Way Kanan sekaligus Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SD Negeri 1 Campang Delapan.

MOTTO

“Knowledge is power, character is more.”

(Aufa Mahesti Qotrunada)

PERSEMBAHAN



Bismillahirrahmannirrahim

Dengan mengucapkan puji syukur Alhamdulillahirobbil'alamin atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya kupersembahkan karya ini sebagai bukti rasa cinta saya kepada:

“Kedua orang tuaku yang aku cintai dan sayangi, Bapak Sukirwan dan Ibu Karmiyati. Terima kasih telah merawat, mencintai, mendidik, dan membesarkanku dengan penuh cinta dan kasih sayang, doa yang selalu dipanjatkan terus menerus untukku, serta jerih payah di setiap tetes keringat yang telah bapak dan ibu korbakan untukku. Terima kasih sekali lagi aku bisa berada di tempat ini untuk mengenyam pendidikan dan terima kasih telah menjadi keluarga kecil yang hebat untukku, aku tentu tidak akan bisa membalas semua hal-hal baik yang telah diberikan kepadaku dan aku memohon maaf apabila sampai detik ini belum bisa menjadi anak yang hebat dan sukses, tapi aku akan selalu berusaha untuk bapak dan ibu. Semoga bapak dan ibu sehat selalu dan akan selalu dapat untuk menemani perjalananku ke tahap selanjutnya. Terimakasih juga untuk nenek dan keluarga besarku yang selalu memberikan dukungannya baik moril maupun materiil untuk anak kecil yang sudah mulai tumbuh dewasa ini. Gelar sarjana pertama di keluarga, aku persembahkan sebagai wujud penghargaan dan dedikasi untuk keluarga tercintaku. Terima kasih sudah menjadi keluargaku, aku tidak akan pernah menyesal lahir di tengah-tengah keluarga yang penuh kasih sayang. Sekali lagi, terima kasih keluarga hebatku.”

Serta

“Almamaterku Tercinta Universitas Lampung”

SANWACANA

Puji Syukur Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Kesadaran Literasi Digital Terhadap *Civic Responsibility* di Kalangan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung”**. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung.

Terselesaikannya penelitian skripsi ini tidak terlepas dari hambatan yang datang baik dari luar maupun dari dalam diri peneliti. Namun berkat bimbingan, saran, motivasi, dan bantuan baik moral maupun spiritual serta arahan dari berbagai pihak, sehingga segala kesulitan dapat terlewati dengan baik. Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Sunyono, M.Si., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
2. Bapak Dr. Riswandi, M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerja Sama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
3. Bapak Dr. Albert Maydiantoro, S. Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Umum Keuangan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
4. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
5. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung;
6. Ibu Yunisca Nurmalisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua Program Studi PPKn Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, sekaligus sebagai Pembahas I, terima kasih banyak atas saran dan masukannya serta motivasi dan semangat yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini;

7. Bapak Drs. Berchah Pitoewas, M.H., selaku Pembimbing I. Terima kasih banyak karena telah membimbing, meluangkan waktu, tenaga, pikiran serta selalu memberikan motivasi, saran dan masukan dalam penyelesaian skripsi ini;
8. Bapak Abdul Halim, S.Pd., M.Pd., selaku Pembimbing Akademik (PA) dan sebagai Pembimbing II. Terima kasih banyak telah membimbing, memberikan motivasi, ilmu, meluangkan waktu dan tenaga dalam penyelesaian skripsi ini;
9. Bapak Rohman, S.Pd., M.Pd., selaku Pembahas II, terima kasih banyak atas saran dan masukannya serta motivasi dan semangat yang diberikan dalam penyelesaian skripsi ini;
10. Terima kasih kepada Ibu Nurhayati, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Seminar atas bantuan yang telah diberikan dalam penyelesaian skripsi ini;
11. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan, saran, motivasi, dan segala bantuan yang diberikan;
12. Staff Program Studi PPKn Universitas Lampung yang telah membantu penulis selama mengadakan penelitian;
13. Terima kasih untuk Afa Mahesti Qotrunada, yang bapak ibu bilang memiliki arti rezeki yang mengalir terus menerus. Terima kasih karena sudah bertahan dan tumbuh dewasa dari anak kecil prematur dengan berat 1,4 kg. Mari berkembang dan tumbuh lebih indah lagi, lebih baik lagi, lebih ceria lagi, lebih semangat lagi, lebih bahagia lagi, lebih positive vibes lagi, lebih sehat lagi, dan lebih bersyukur lagi. Mari belajar memaafkan segala hal yang tidak berjalan sesuai rencana, belajar memaafkan semua hal yang menyakiti, dan belajar untuk menjadi tidak sempurna pun tidak masalah;
14. Teristimewa *for my hero*, Bapakku yang juga menjadi cinta pertama dan panutanku, Bapak Sukirwan yang biasa dipanggil dengan sebutan Bapak Saring yang selalu memberikan hal baik untukku lewat jerih payah, kerja keras dan tetes keringatnya. Terima kasih pak, sudah menjadi bapak terhebat

dan terkeren sedunia, selalu menjadi orang yang aku cari ketika sakit, selalu sigap dan siaga setiap saat untuk anaknya yang masih belum berani berkendara, selalu mengusahakan hal-hal terbaik untuk anaknya dan segala hal baik yang diberikan untukku sejak kecil sampai sekarang. Semoga bapak sehat selalu dan segala hal baik yang Bapak berikan padaku dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan dan kemuliaan. Temani aku terus ya pak, sayang bapak;

15. Teristimewa juga untuk Ibuku pintu surgaku, Ibu Karmiyati yang paling cantik dan keren sedunia yang biasanya aku panggil dengan kata mamak yang telah mengandungku selama 7 bulan. Terima kasih bu, untuk segala perjuangan, pengorbanan, dalam membesarkanku dengan penuh cinta dan kasih sayang, merawatku saat sakit, serta doa yang terus ibu panjatkan untukku sejak kecil sampai sekarang, juga masakan ibu yang paling enak sedunia yang dihidangkan setiap harinya. Semoga ibu sehat selalu dan segala hal baik yang ibu berikan padaku dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan dan kemuliaan. Temani aku terus ya Bu, sayang ibu;
16. Teristimewa selanjutnya untuk Nenekku yang aku cintai dan sayangi, yang aku panggil dengan sebutan Mbah Martina. Terima kasih mbah, untuk segala cinta, kasih sayang, dan semua hal baik yang diberikan mbah kepada Hesti sejak kecil sampai sekarang, yang selalu mendukung apapun demi pendidikan Hesti, baik berupa moril maupun materiil, doa serta tetes keringat yang diberikan mbah untukku. Semoga mbah sehat selalu dan segala hal baik yang telah mbah berikan padaku dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan dan kemuliaan. Hidup lebih lama lagi ya mbah, temani Hesti terus, sayang mbah;
17. Untuk adikku, Khoirul Umam si chef cilik kebanggaanku. Terima kasih sudah menjadi adikku, tetap jadi anak baik untuk bapak dan ibu ya. Semoga segala hal baik selalu menyertaimu. Tumbuhlah menjadi versi terhebat dirimu, adikku;
18. Untuk keluarga besarku tersayang, keluarga yang paling hebat sedunia. Untuk Mbah Kakung (Mbah Qodir), Mbah Uti (Mbah Nas), Mbah Basrun, dan Almh. Mbah Situk yang aku cintai dan sayangi. Terima kasih juga untuk segala hal baik yang diberikan kepadaku sejak kecil sampai sekarang, baik

berupa moril maupun materiil. Semoga mbah sehat selalu dan segala hal baik yang telah kalian berikan padaku dibalas oleh Allah SWT dengan keberkahan dan kemuliaan, Hidup lebih lama lagi ya mbah-mbah yang aku sayangi.

Untuk Almh. Mbah Situk, doaku selalu kulangitkan untukmu;

19. Untuk oom dan bibiku yang paling keren sedunia, Paman Ndoko, Lik Ripin, Lik Didi, Om Apri, Bibi Supri, Bibi Wati, Bibi Sar dan Bibi Mar.
Terimakasih untuk segala dukungan yang diberikan kepadaku;
20. Untuk keponakanku yang imut dan lucu, Henzie dan Vanes. Terima kasih karena tingkah laku lucu kalian yang memberikan semangat untukku. Jadilah, anak-anak baik untuk Mbah Kakung dan Mbah Uti;
21. Untuk Almh. Mba Siti, Alm. Mas Ramadan, dan Alm. Adikku Fikri. Untuk kedua Alm. Kakak-kakakku dan adikku terima kasih sudah mengizinkan aku lahir dan menjaga bapak dan ibu. Aku selalu berdoa agar semoga kelak kita berkumpul disurga, lengkap menjadi sebuah keluarga karena aku selalu ingin punya dua kakak dan dua adik yang keren-keren;
22. Untuk sahabat seperjuanganku Catherine, Elsa, Nala, Silvi, dan Kak Yaya.
Terimakasih atas kebersamaan pertemanan yang terjalin, waktu yang kalian berikan untuk membantuku, canda, dan tawa. Semoga kita selalu dipermudah untuk langkah-langkah selanjutnya dan pertemanan kita terjalin hingga tua;
23. Untuk teman-temanku yang sedang mengusahakan gelar, Kezia F, Wicahyani, Anggie, Sinbel, Elisa, Rifki, Dito, Dika, Putu, Iswa, Gebby.
Terimakasih atas kebersamaan pertemanan yang terjalin dan semoga kita selalu dipermudah untuk langkah-langkah selanjutnya dan pertemanan kita terjalin hingga tua;
24. Untuk sobat campang delapanku, Yoza, Irma, Indika, Nisa, Fanza, Widya, Uus, Nayla, dan Yudi. Terima kasih atas kebersamaan pertemanan yang terjalin, semoga kalian selalu dipermudah untuk langkah-langkah selanjutnya dan pertemanan kita terjalin hingga tua;
25. Untuk teman-teman kost Wisma Indah, Citra, Reni, Sugi, Wina, Puja, Dona, Mba Mentari, Mba Amel, Mba Luluk, Mba Septi, Si Kembar Awa dan Ama.
Terima kasih karena selalu memberikan warna dan keceriaan di setiap harinya;

26. Terima kasih untuk NIM 120220133 yang selalu mendukung, menemani, dan membantu penulis sejak tahun 2020 sampai sekarang. Sehat selalu dan semoga segala hal baik selalu menyertaimu serta hal-hal yang sedang diusahakan ataupun diperjuangkan segera tercapai;
27. Terima kasih untuk teman-teman dari program studi PPKn Angkatan 2020 untuk kebersamaannya selama ini;
28. Terima kasih untuk Fordika Kabinet Dasa Sahitya 2022 atas pengalaman, kesempatan dan bantuannya selama di kepengurusan Dasa Sahitya;
29. Serta semua pihak yang tidak penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Semoga ketulusan bapak, ibu, serta rekan-rekan semua mendapatkan pahala dari Allah SWT.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan penyajiannya. Akhirnya penulis berharap semoga dengan kesederhanaannya skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Bandarlampung, Februari 2024

Penulis,

Aufa Mahesti Qotrunada

NPM. 2063032001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan proposal skripsi dengan judul “Pengaruh Kesadaran Literasi Digital Terhadap *Civic Responsibility* di Kalangan Mahasiswa PPKn Universitas Lampung” yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi peneliti.

Peneliti menyadari bahwa proposal skripsi ini masih jauh dari sempurna. Untuk itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat peneliti harapkan. Semoga Tuhan selalu memberkahi langkah kita dan memberikan kesuksesan di masa mendatang dan semoga proposal skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bandarlampung, Februari 2024

Penulis,

Aufa Mahesti Qotrunada

NPM. 2063032001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
RIWAYAT HIDUP	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
SANWACANA	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR.....	xvii
I. PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Identifikasi Masalah	3
1.3. Batasan Masalah.....	4
1.4. Rumusan Masalah	4
1.5. Tujuan Penelitian.....	4
1.6. Kegunaan Penelitian.....	4
A. Secara Teoritis.....	4
B. Secara Praktis	4
1.7. Ruang Lingkup Penelitian.....	5
A. Ruang Lingkup Ilmu	5
B. Ruang Lingkup Objek	6
C. Ruang Lingkup Subjek.....	6
D. Ruang Lingkup Tempat.....	6
E. Ruang Lingkup Waktu	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Deskripsi Teori.....	7
A. Tinjauan Umum Literasi Digital	7
1. Pengertian Literasi Digital	7
2. Komponen Literasi Digital.....	9
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Literasi Digital.....	11
4. Pentingnya Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa.....	13
5. Indikator Kesadaran Literasi Digital	14
B. Tinjauan Umum <i>Civic Responsibility</i>	15
1. Pengertian <i>Civic Responsibility</i>	15
2. Ciri-ciri <i>Civic Responsibility</i>	17
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi <i>Civic Responsibility</i>	18

4. Pentingnya <i>Civic Responsibility</i> di Kalangan Mahasiswa.....	18
5. Indikator <i>Civic Responsibility</i>	19
2.2. Kajian Penelitian Pendahuluan	20
2.3. Kerangka Berpikir	21
2.4. Hipotesis	23
III. METODE PENELITIAN	
3.1. Metode Penelitian	24
3.2. Populasi dan Sampel.....	24
A. Populasi	24
B. Sampel	25
3.3. Variabel Penelitian.....	27
3.4. Definisi Konseptual dan Operasional	27
A. Definisi Konseptual	27
B. Definisi Operasional	28
3.5. Teknik Pengumpulan data	29
A. Teknik Pokok.....	29
B. Teknik Penunjang	29
3.6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen	30
A. Uji Validitas.....	30
B. Uji Reliabilitas	30
3.7. Teknik Analisis Data	32
A. Analisis Distribusi Frekuensi.....	32
B. Uji Prasyarat Analisis	33
C. Uji Hipotesis	35
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Langkah-langkah Penelitian	36
4.2. Gambaran Umum dan Lokasi Penelitian.....	43
4.3. Deskripsi Data Penelitian	47
4.4. Analisis Data Penelitian.....	65
4.5. Pembahasan Hasil Penelitian.....	71
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan	86
5.2. Saran	86

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Populasi Mahasiswa PPKn Universitas Lampung	25
Tabel 2. Jumlah Sampel Mahasiswa PPKn Universitas Lampung	27
Tabel 3. Indeks Koefisien Reliabilitas	31
Tabel 4. Hasil Uji Coba Angket (Variabel X) Kepada Sepuluh Responden Diluar Populasi	39
Tabel 5. Hasil Uji Coba Angket (Variabel Y) Sepuluh Responden Diluar Populasi	41
Tabel 6. Uji Reliabilitas (Variabel X) kepada Sepuluh Responden diluar Populasi	42
Tabel 7. Uji Reliabilitas (Variabel Y) Kepada Sepuluh Responden diluar Populasi	43
Tabel 8. Sarana dan Prasarana Program Studi PPKn	46
Tabel 9. Daftar Nama Dosen Program Studi PPKn	46
Tabel 10. Distribusi Frekuensi Indikator Pengetahuan Informasi	49
Tabel 11. Distribusi Frekuensi Indikator Keterampilan Bidang TIK	51
Tabel 12. Distribusi Frekuensi Indikator Sikap dan Penggunaan Informasi	53
Tabel 13. Distribusi Frekuensi Variabel X	56
Tabel 14. Distribusi Frekuensi Indikator Rasa Kepribadian atau Jati Diri Mandiri (<i>a sense of identity</i>)	57
Tabel 15. Distribusi Frekuensi Indikator Rasa Nikmat atas Sejumlah Haknya Baik <i>Legal, Political, Sosio Economic Right</i> , dan Mampu Menjalankannya Secara Baik dan Benar	59
Tabel 16. Distribusi Frekuensi Indikator Rasa Tanggung Jawab Akan Kewajiban-Kewajibannya (<i>Obligation</i>) yang Menjadi Keharusannya	62
Tabel 17. Distribusi Frekuensi Indikator Variabel Y	64
Tabel 18. Hasil Uji Normalitas Data Penelitian Menggunakan SPSS Versi 22 ...	65
Tabel 19. Hasil Uji Linearitas Data Penelitian Menggunakan SPSS Versi 22	66
Tabel 20. Hasil Uji Regresi Linear Sederhana Data Penelitian Menggunakan SPSS Versi 22	67
Tabel 21. Coefficient Uji Regresi Linier Sederhana Data Penelitian Menggunakan Bantuan SPSS 22	67
Tabel 22. Hasil Perhitungan Rsquare dengan Bantuan SPSS 22	68
Tabel 23. Hasil Perhitungan Uji Hipotesis Menggunakan SPSS 22	69

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Berpikir	23
Gambar 2. Gambaran Lokasi Penelitian	43

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Teknologi informasi dan komunikasi terus mengalami perkembangan. Di era digital seperti sekarang, masyarakat lebih memprioritaskan penggunaan teknologi dalam kehidupan sehari-hari maupun komunikasi karena serba praktis dan efisien. Perkembangan teknologi juga berimplikasi pada dunia pendidikan, karena teknologi digital bisa mendatangkan kemajuan atau perkembangan yang sangat cepat, yaitu lahirnya berbagai sumber belajar dan media massa, khususnya internet dan media elektronik sebagai sumber ilmu dan pusat pendidikan. Dampaknya ialah pendidik atau dosen bukan satu-satunya sumber ilmu pengetahuan, sehingga mahasiswa dapat menguasai pengetahuan yang belum dikuasai oleh pendidik atau dosen.

Civic responsibility memiliki arti tanggung jawab. Tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap individu yang menjalankan aktivitas dalam keseharian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Setiap individu memiliki tanggung jawab yang berbeda antar individu satu dengan individu lainnya. Seorang mahasiswa memiliki tanggung jawab tersendiri dalam aktivitasnya sebagai seorang akademisi, mulai dari tanggung jawab utama untuk mengejar pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut mencakup menghadiri kuliah, membaca materi pelajaran, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Mahasiswa juga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan keterampilan penelitian dan kreativitas mereka seperti penulisan makalah, proyek-proyek penelitian, atau kontribusi dalam kegiatan ilmiah. Dalam mengembangkan keterampilan tersebut, mahasiswa juga harus menjunjung tinggi etika akademik, menghindari penjiplakan, dan melakukan pekerjaan mereka sendiri dengan integritas.

Literasi digital merupakan pengetahuan dan kecakapan untuk menggunakan media digital, alat-alat komunikasi, atau jaringan dalam menemukan, mengevaluasi, menggunakan, membuat informasi, dan memanfaatkannya secara sehat, bijak, cerdas, cermat, tepat, dan patuh hukum dalam rangka membina komunikasi dan interaksi dalam kehidupan sehari-hari. Literasi digital sangat penting dalam dunia pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar saat ini karena dapat meningkatkan proses pengajaran dan pembelajaran, dan dapat menjadi fasilitasi bagi pendidikan. Penguatan dalam hal literasi digital merupakan bentuk keterampilan, pengetahuan dan etika dalam menggunakan media digital dan internet. Literasi digital bukan hanya tentang penggunaan teknologi, tetapi juga tentang kemampuan untuk mengelola informasi dengan bijak dan menggunakan atau memanfaatkan teknologi digital sebaik mungkin.

Adanya kemudahan yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi menjadi sering disalahgunakan untuk hal yang tidak semestinya dalam dunia pendidikan. Seperti yang belakangan ini banyak terjadi yaitu kecurangan yang dilakukan dalam dunia pendidikan yang melibatkan kecerdasan buatan yaitu penggunaan chat GPT atau aplikasi kecerdasan buatan lainnya. Penggunaan kecerdasan ini bisa digunakan untuk membantu mahasiswa dalam menyusun penulisan karya ilmiah seperti makalah, skripsi hingga tesis ataupun membantu tugas perkuliahan. Melalui penggunaan sumber dari kecerdasan buatan tersebut berpotensi melahirkan plagiarisme dan melanggar etika akademik serta dapat menjadi informasi palsu karena tidak valid sumbernya.

Di era digital, Mahasiswa Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) FKIP Universitas Lampung juga terlibat dalam penggunaan internet dan teknologi terkait. Berdasarkan kegiatan penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti. Maka peneliti melihat ada semacam dampak yang ditimbulkan dari adanya kemudahan yang ditawarkan oleh kemajuan teknologi. Dampak tersebut lebih kepada tanggung jawab mahasiswa sebagai seorang akademisi dalam kegiatan belajar dan pembelajaran. Mulai

dari seringnya penggunaan kecerdasan buatan yaitu penggunaan chat GPT atau aplikasi kecerdasan buatan lainnya untuk membantu mahasiswa dalam menyusun penulisan karya ilmiah seperti tugas, esai, makalah, ataupun skripsi. Penggunaan sumber informasi tersebut dilakukan karena biasanya terdapat kendala akses terhadap jurnal atau sumber informasi yang valid contohnya seperti jurnal yang akan digunakan terkunci saat diakses. Selain itu, sumber tersebut digunakan karena lebih cepat dan mudah karena langsung ke inti apa yang sedang di cari atau diperlukan dengan memasukan *keywordnya* saja. Hal tersebut peneliti dapatkan pada saat melakukan penelitian pendahuluan. Adanya fenomena tersebut di kalangan mahasiswa memperlihatkan penurunan tingkat tanggung jawabnya (*civic responsibility*) sebagai seorang akademisi. Mahasiswa seharusnya tidak hanya fokus pada memanfaatkan teknologi untuk keuntungan pribadi, tetapi juga harus memahami pentingnya tanggung jawab terhadap etika akademik, kejujuran, dan integritas dalam pembelajaran.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti melihat terdapat permasalahan yang ada di kalangan mahasiswa PPKn Universitas Lampung yang berkaitan dengan tanggung jawab (*civic responsibility*) mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi untuk membantu dalam proses pembelajaran di perkuliahan. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul “Pengaruh Kesadaran Literasi Digital Terhadap *Civic Responsibility* di Kalangan Mahasiswa PPKn Universitas Lampung”.

1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka identifikasi masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan kecerdasan buatan dalam pembelajaran.
2. Kendala akses terhadap sumber informasi yang valid.
3. Menurunnya tanggung jawab (*civic responsibility*) di kalangan mahasiswa PPKn.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penelitian ini dibatasi pada menurunnya *civic responsibility* di kalangan mahasiswa PPKn Universitas Lampung.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, serta batasan masalah tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu “Adakah Pengaruh Kesadaran Literasi Digital Terhadap *Civic Responsibility* di Kalangan Mahasiswa PPKn Universitas Lampung?”

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kesadaran Literasi Digital Terhadap *Civic Responsibility* di Kalangan Mahasiswa PPKn Universitas Lampung.

1.6. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi segala pihak yang membutuhkan. Adapun kegunaan dari penelitian ini sebagai berikut.

A. Secara Teoritis

Secara teoritis, manfaat dari penelitian adalah dapat menjadi pendukung teori untuk kegiatan penelitian – penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan pendidikan, khususnya dalam bidang kajian Pendidikan Kewarganegaraan yang terfokus pada sikap tanggung jawab (*civic responsibility*) di kalangan mahasiswa.

B. Secara Praktis

Selain manfaat teoritis, penelitian ini memiliki manfaat secara praktis. Adapun manfaat secara praktis dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1) Bagi Universitas

Dapat dijadikan sebagai bahan pembelajaran tentang Pengaruh Kesadaran Literasi Digital Terhadap *Civic Responsibility* di Kalangan Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung.

2) Bagi Program Studi PPKn

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan suplemen dalam kajian Pendidikan Kewarganegaraan khususnya terkait pada sikap tanggung jawab (*civic responsibility*) di kalangan mahasiswa.

3) Bagi Mahasiswa

Dalam penelitian ini mahasiswa diharapkan dapat memahami dengan baik terkait kesadaran literasi terhadap *civic responsibility* di kalangan mahasiswa sebagai tambahan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa sehingga mampu menjadi warga negara yang cerdas dan berkarakter.

4) Bagi Peneliti

- a. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan, Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai tambahan wawasan pengetahuan bagi peneliti khususnya terkait pengaruh kesadaran literasi digital terhadap *civic responsibility*.

1.7. Ruang Lingkup Penelitian

A. Ruang Lingkup Ilmu

Penelitian ini termasuk dalam ruang lingkup ilmu Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, dengan wilayah kajian Pendidikan Kewarganegaraan. Hal ini dikarenakan peneliti mengkaji tentang sikap tanggungjawab (*civic responsibility*) mahasiswa dalam memanfaatkan teknologi sebagai pendukung pembelajaran yang menjadi cermin dari warga negara yang bertanggungjawab.

B. Ruang Lingkup Objek

Ruang lingkup objek dalam penelitian ini adalah Pengaruh Kesadaran Literasi Digital Terhadap *Civic Responsibility* di Kalangan Mahasiswa PPKn Universitas Lampung.

C. Ruang Lingkup Subjek

Ruang lingkup subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2020 sampai 2022 di Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung tahun akademik 2023/2024.

D. Ruang Lingkup Tempat

Ruang lingkup tempat penelitian ini dilaksanakan adalah di Program Studi PPKn FKIP Universitas Lampung.

E. Ruang Lingkup Waktu

Ruang lingkup waktu penelitian ini adalah sejak dikeluarkannya surat izin penelitian pendahuluan dengan nomor surat 5996/UN26.13/PN.01.00/2023 dan surat izin penelitian 9481/UN26.13/PN.01.00/2023 oleh Dekan FKIP Universitas Lampung pada tanggal 27 Juni hingga 31 Oktober 2023.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Deskripsi Teori

A. Tinjauan Umum Literasi Digital

1. Pengertian Literasi Digital

Literasi digital atau “*digital literacy*” dalam bahasa Inggris mulai dikenal pada tahun 1997 dengan dirilisnya buku berjudul “*Digital Literacy*” karya Paul Gilster. Gilster menjelaskan bahwasanya definisi literasi digital adalah kemampuan dalam menggunakan teknologi informasi dari perangkat digital secara efektif dan efisien dalam berbagai kegiatan baik akademis, karir, dan kehidupan sehari-hari (Naufal, 2021). Lebih lanjut lagi, Gilster menekankan bahwasannya informasi yang muncul dalam berbagai format seharusnya dapat dipahami dan digunakan dengan menggunakan kemampuan literasi digital. Konsep literasi menurut Gilster yakni membaca sekaligus dimilikinya pemahaman terkait maknanya, sehingga literasi digital bukan hanya penguasaan ide-ide dan penekanan tombol. Jadi, literasi digital menurut Gilster lebih menekankan pada cara berpikir kritis ketika berhadapan dengan media digital daripada kompetensi teknis dalam mengakses media digital tersebut.

Eshet dalam (Naufal, 2021) menekankan bahwa literasi digital seharusnya lebih dari sekedar kemampuan menggunakan berbagai sumber digital secara efektif. Maka, literasi digital menurut Eshet merupakan sebuah cara berpikir tertentu (Naufal, 2021). Hal tersebut diperjelas oleh Martin dalam (Naufal, 2021), bahwasannya literasi digital adalah gabungan dari beberapa bentuk literasi yaitu: komputer, informasi, teknologi, visual, media, dan komunikasi (Allan Martin, 2008). Dengan enam keterampilan literasi dasar

tersebut, Martin merumuskan beberapa dimensi literasi digital berikut ini:

- a) Literasi digital melibatkan kemampuan aksi digital yang terikat kerja, pembelajaran, kesenangan dan aspek lain dalam kehidupan sehari-hari.
- b) Literasi digital secara individual bervariasi tergantung situasi sehari-hari yang ia alami dan juga proses sepanjang hayat sebagaimana situasi hidup individu itu.
- c) Literasi digital melibatkan kemampuan mengumpulkan dan menggunakan pengetahuan, teknik, sikap dan kualitas personal selain itu juga kemampuan merencanakan, menjalankan dan mengevaluasi tindakan digital sebagai bagian dari penyelesaian masalah/tugas dalam hidup.
- d) Literasi digital juga melibatkan kesadaran seseorang terhadap tingkat literasi digitalnya dan pengembangan literasi digital.

Bawden dalam (Naufal, 2021) menawarkan pemahaman baru mengenai literasi digital yang berakar pada literasi komputer dan literasi informasi. Literasi komputer berkembang pada dekade 1980-an ketika komputer mikro semakin luas dipergunakan tidak saja di lingkungan bisnis namun juga masyarakat. Sedangkan literasi informasi menyebar luas pada dekade 1990-an manakala informasi semakin mudah disusun, diakses, disebarluaskan melalui teknologi informasi berjejaring. Bawden mengartikan bahwa literasi digital adalah kemampuan dalam menggunakan informasi dari berbagai sumber digital yang disajikan melalui komputer (Naufal, 2021).

Menurut Hague dan Payton yang dikutip oleh Naufal, literasi digital diartikan sebagai kemampuan individu untuk menerapkan keterampilan fungsional pada perangkat digital sehingga ia dapat menemukan dan memilih informasi, berpikir kritis, berkeaktifan, berkolaborasi bersama orang lain, berkomunikasi secara efektif, dan

tetap menghiraukan keamanan elektronik serta konteks sosial-budaya yang berkembang (Naufal, 2021).

Berdasarkan beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa literasi literasi digital adalah ketertarikan, sikap, dan kemampuan individu dalam menggunakan teknologi digital dan alat komunikasi seperti *smartphone*, tablet, laptop, dan PC desktop untuk mengakses, mengelola, mengintegrasikan, menganalisis dan mengevaluasi informasi dan sumber pembelajaran, membangun pengetahuan baru, membuat dan berkomunikasi dengan orang lain agar dapat berpartisipasi secara efektif dan mudah dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Komponen Literasi Digital

Komponen-komponen literasi digital menurut Gilster dalam (Handriyanto et al., 2022) yakni, pencarian internet (*internet searching*), panduan arah hiperteks (*hypertextual navigation*), evaluasi konten (*content evaluation*), penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*). Empat kompetensi literasi digital tersebut yakni:

1. Pencarian internet (*internet searching*), merupakan kemampuan akses dalam literasi digital berarti seseorang bisa menggunakan berbagai perangkat digital. Keterampilan teknis ini sangat penting karena membantu pengguna memahami cara menggunakan teknologi, seperti melakukan pencarian di Google, mengerti tentang jejak digital, dan menghindari perilaku yang melanggar etika digital. Selain itu, kemampuan akses juga membantu pengguna media digital dalam kegiatan sehari-hari, baik di dunia kerja maupun pendidikan.
2. Panduan arah hiperteks (*hypertextual navigation*), merupakan kemampuan membaca tampilan web dan memahami cara menghubungkan dokumen di komputer atau

perangkat elektronik dengan menggunakan hyperlink.

Dengan pengetahuan ini, seseorang dapat dengan mudah menemukan informasi yang relevan dan memfilter hal-hal yang tidak diperlukan saat bekerja dengan layar komputer atau ponsel. *Hypertext* membantu memudahkan akses informasi yang dibutuhkan dan meningkatkan efisiensi dalam pencarian data di dunia digital.

3. Evaluasi konten (*content evaluation*), merupakan kemampuan untuk mengevaluasi konten dari layar komputer atau platform saat menggunakan internet. Seorang pengguna internet dapat menganalisis konten dengan mengevaluasi sumbernya, memeriksa latar belakangnya, dan menentukan keasliannya. Kemampuan ini sangat penting karena dapat mencegah ketidaksepakatan di antara pembaca, penyebaran berita palsu, perselisihan terkait SARA, serta penipuan internet. Selain itu, kemampuan ini membantu individu memastikan bahwa apa yang mereka konsumsi dan bagikan secara publik bermanfaat dan dapat dipercaya.
4. Penyusunan pengetahuan (*knowledge assembly*), merupakan kemampuan untuk menginterpretasi informasi dari berbagai sumber di web, serta membedakan antara pendapat dan fakta. Keahlian ini sangat bermanfaat dalam berbagai bidang, seperti studi akademik, dunia kerja, ekonomi, sosial, dan budaya. Seseorang yang mampu melakukan pencarian online yang efektif bisa mengolah dan memahami informasi baru dengan bertanggung jawab. Keterampilan ini juga memungkinkan seseorang untuk berdiskusi tentang hal-hal baru atau pengetahuan baru dengan orang lain. Semua ini membantu individu menjadi lebih terampil dalam menyampaikan dan menggunakan informasi dengan bijaksana.

Keempat komponen literasi digital menurut Gilster tersebut dapat mendukung seseorang dalam menggunakan internet dan media digital secara efektif. Hal tersebut termasuk kemampuan membaca dan memahami informasi dalam format digital, memiliki keterampilan teknis untuk menggunakan teknologi digital, dan mampu melakukan pencarian informasi secara efisien di internet. Seseorang yang terampil dalam ranah digital dapat menilai konten yang ada di dunia digital dengan bijaksana dan dapat memverifikasi kebenaran informasi yang ditemukan. Selain itu, mereka juga dapat menggunakan ruang digital untuk memperoleh pengetahuan baru yang bermanfaat bagi diri mereka sendiri.

Komponen lain yang diperlukan yaitu keahlian operasional (*operational skills*) dan keahlian kolaborasi (*collaboration skills*). Dalam (Techataweewan dalam Rumata dan Nugraha, 2020), keahlian operasional (*operational skills*) merupakan kemampuan memahami bagaimana perangkat keras dan perangkat lunak bekerja, serta tahu cara menggunakan dan memanfaatkannya dalam berbagai aktivitas. Sedangkan, keahlian kolaborasi (*collaboration skills*) merupakan kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk bekerja sama dengan tim melalui alat digital, berinteraksi melalui media sosial, dan ikut serta dalam berbagai aktivitas dengan rekan kerja.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Literasi Digital

Salah satu teori yang dapat menjelaskan pembentukan literasi digital adalah konsepsi Bawden (2008) yang menghubungkan literasi digital dengan literasi komputer dan literasi informasi. Apabila diuraikan lebih mendetail, konsep literasi digital menurut Bawden tersusun atas empat komponen yaitu:

1. Kemampuan Dasar Literasi

Kemampuan dasar literasi mencakup kemampuan untuk membaca, menulis, memahami simbol, dan perhitungan angka. Pada konteks pembelajaran, kemampuan ini dapat berupa

kemampuan untuk memahami istilah dan simbol (*icon*) yang digunakan pada perangkat lunak, membuat suatu file yang berisi teks dan gambar, serta kemampuan membagikan file tersebut melalui platform digital.

2. Latar Belakang Pengetahuan Informasi

Latar belakang pengetahuan informasi merupakan kemampuan menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki, untuk menelusuri informasi baru guna memperkaya pengetahuan yang telah dimiliki. Pada konteks pembelajaran, latar belakang informasi dapat diartikan sebagai kemampuan mencari informasi secara online melalui *search engine*, dan menyeleksi hasil penelusuran agar sesuai dengan konteks pembelajaran yang sedang diikuti.

3. Keterampilan Bidang TIK

Keterampilan bidang TIK merupakan menciptakan/menyusun konten digital. Keterampilan ini merupakan kompetensi utama dalam bidang literasi digital, dan melibatkan kemampuan merakit informasi atau pengetahuan. Pada konteks pembelajaran, kemampuan ini terkait dengan kemampuan untuk menyusun suatu dokumen atau artikel yang bersifat ilmiah sebagai *output* pembelajaran yang diikuti.

4. Sikap dan Perspektif Pengguna Informasi

Sikap dan perspektif pengguna informasi merupakan perilaku yang terkait dengan tata cara penggunaan informasi digital, dan bagaimana mengkomunikasikan suatu konten yang mengandung informasi dari sumber lain. Pada konteks pembelajaran, aspek ini dapat berupa kemampuan menyertakan kutipan dari sumber informasi lain melalui kaidah sitasi dan penyusunan daftar pustaka.

4. Pentingnya Literasi Digital di Kalangan Mahasiswa

Era digitalisasi masa kini dan di masa yang akan datang ditentukan oleh hal-hal non-material, yaitu informasi dan ilmu pengetahuan (Andriadi, 2016). Literasi digital dan media menganjurkan penggabungan materi pendidikan berupa membaca, menulis, dan berdebat, teknik kerja, proses pembelajaran, dan taktik ke dalam domain digital sambil melestarikan dan bahkan memperkuat kemampuan berpikir kritis dan penalaran etis. Oleh karena itu, perguruan tinggi harus memperluas dan memperkuat kapasitas seluruh civitas akademika berupa dosen, tenaga kependidikan, dan mahasiswa untuk berpartisipasi aktif dalam ruang digital, tidak hanya sebagai konsumen tetapi juga sebagai penyedia konten.

Apabila dilihat dalam konteks di kalangan mahasiswa, literasi digital menjadi salah satu kemampuan yang seharusnya sudah dimiliki oleh mahasiswa dalam menghadapi era serba digital seperti sekarang karena semakin cepatnya kemajuan. Oleh karena itu, pengetahuan literasi digital menjadi keterampilan yang vital untuk membantu mahasiswa mengatasi tantangan dan memanfaatkan peluang yang ditawarkan oleh dunia digital.

Komponen penting dari pengetahuan literasi digital di kalangan mahasiswa yang seharusnya dipahami, yakni mahasiswa perlu memiliki kemampuan untuk melakukan pencarian informasi yang efektif di internet. Hal tersebut melibatkan pemahaman tentang bagaimana menggunakan mesin pencari, memfilter informasi yang relevan, dan membedakan antara sumber yang kredibel dan yang tidak kredibel. Selain itu, mahasiswa juga harus mampu secara kritis mengevaluasi konten yang mereka temukan online seperti mampu mengidentifikasi berita palsu, mengenali bias dalam informasi, dan memahami cara yang dapat digunakan untuk memverifikasi kebenaran suatu informasi. Literasi digital juga mencakup kemampuan untuk berkolaborasi dan berkomunikasi melalui media

digital. Oleh karena itu, mahasiswa juga harus memiliki pemahaman tentang bagaimana data dikelola oleh layanan online dan pentingnya menjaga privasi seperti paham cara mengamankan akun, melindungi informasi pribadi, serta memahami konsekuensi dari berbagi informasi secara online dalam interaksi sehari-hari.

5. Indikator Kesadaran Literasi Digital

Kesadaran literasi digital adalah kemampuan individu untuk menggunakan teknologi informasi dari perangkat digital secara efektif dalam berbagai kegiatan, baik akademis, karir, maupun sehari-hari. Indikator kesadaran literasi digital menurut Bawden (2008) yakni:

a. Latar Belakang Pengetahuan Informasi

Latar belakang pengetahuan informasi merupakan kemampuan menggunakan pengetahuan yang telah dimiliki, untuk menelusuri informasi baru guna memperkaya pengetahuan yang telah dimiliki. Latar belakang informasi ini juga dapat diartikan sebagai kemampuan mencari informasi secara online melalui *search engine*, dan menyeleksi hasil penelusuran agar sesuai dengan konteks pembelajaran yang sedang dicari.

b. Keterampilan Bidang TIK

Keterampilan bidang TIK merupakan menciptakan/menyusun konten digital. Keterampilan ini merupakan kompetensi utama dalam bidang literasi digital, dan melibatkan kemampuan merakit informasi atau pengetahuan. Pada konteks pembelajaran, kemampuan ini terkait dengan kemampuan untuk menyusun suatu dokumen atau artikel yang bersifat ilmiah sebagai *output* pembelajaran yang diikuti.

c. Sikap dan Perspektif Pengguna Informasi

Sikap dan perspektif pengguna informasi merupakan perilaku yang terkait dengan tata cara penggunaan informasi digital,

dan bagaimana mengkomunikasikan suatu konten yang mengandung informasi dari sumber lain. Pada konteks pembelajaran, aspek ini dapat berupa kemampuan menyertakan kutipan dari sumber informasi lain melalui kaidah sitasi dan penyusunan daftar pustaka.

Teori tersebut berkaitan erat dengan hal-hal apa saja yang dapat yang dapat menjelaskan pembentukan literasi digital sehingga dapat dikatakan sebagai mahasiswa yang memiliki kesadaran literasi digital.

B. Tinjauan Umum *Civic Responsibility*

1. Pengertian *Civic Responsibility*

Dalam Pendidikan Kewarganegaraan warga negara harus memiliki 3 kompetensi warga negara, yakni pengetahuan (*civic knowledge*), keahlian (*civic skill*), dan watak (*civic disposition*).

Civic responsibility memiliki arti tanggung jawab. Tanggung jawab yang dimiliki oleh setiap individu yang menjalankan aktivitas dalam keseharian dalam kehidupan berbangsa dan bernegara. Setiap individu memiliki tanggung jawab yang berbeda antar individu satu dengan individu lainnya. Seorang mahasiswa memiliki tanggung jawab tersendiri dalam aktivitasnya sebagai seorang akademisi, mulai dari tanggung jawab utama untuk mengejar pendidikan yang berkualitas. Hal tersebut mencakup menghadiri kuliah, membaca materi pelajaran, dan berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran. Mahasiswa juga memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan keterampilan penelitian dan kreativitas mereka seperti penulisan makalah, proyek-proyek penelitian, atau kontribusi dalam kegiatan ilmiah. Dalam mengembangkan keterampilan tersebut, mahasiswa juga harus menjunjung tinggi etika akademik, menghindari penjiplakan, dan melakukan pekerjaan mereka sendiri dengan integritas.

Menurut Widagdho (1991) “Tanggung jawab sebagai kesadaran akan tingkah laku atau perbuatan yang disengaja maupun yang tidak disengaja.”. Artinya segala bentuk perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh warga negara merupakan wujud keputusan sikap yang harus diiringi juga dengan rasa tanggung jawab. Menurut Schille dan Tamer Bryant (Hermawan, 2013) “Tanggung jawab adalah perilaku yang menentukan bagaimana kita bereaksi terhadap situasi hari, yang menentukan beberapa keputusan yang bersifat moral.” Dapat ditarik kesimpulan dari pernyataan di atas bahwa tanggung jawab merupakan suatu reaksi yang dapat menentukan keputusan sikap dari seseorang yang bersifat moral. Jika ditelaah lebih dalam, moral yang dimaksud dalam tanggung jawab di sini adalah kesadaran diri dalam menjalankan kewajiban serta haknya tanpa ada unsur paksaan. Pernyataan memperkuat pernyataan dari Widagdho pada teori sebelumnya.

Menurut Adiwiyoto (2001) “Arti tanggung jawab adalah mengambil keputusan yang patut dan efektif, patut berarti menetapkan pilihan yang terbaik dalam batas-batas norma sosial dan harapan umum yang diberikan, untuk memberikan hubungan antar manusia yang positif.” Pernyataan ini mendukung pernyataan sebelumnya, di mana tanggung jawab merupakan bentuk keputusan dalam menentukan pilihan terbaik untuk dirinya. Ada moral dan norma yang muncul dari sikap tanggung jawab, itu artinya tanggung jawab mampu memberikan dampak positif antar manusia.

Ki Hajar Dewantara yang merupakan tokoh pendidikan juga mengungkapkan konsep *civic responsibility*. Menurutnyanya kegunaan *civic responsibility* dibagi menjadi 4, antara lain :

- a. Memberikan Manfaat Pada Diri
- b. Meningkatkan Kepercayaan Diri
- c. Memiliki kemampuan kompetensi diri yang kuat

d. Bermanfaat bagi orang lain / masyarakat

Berdasarkan pemaparan dari para ahli terkait definisi tanggung jawab (*civic responsibility*) dapat ditarik kesimpulan bahwa definisi dari tanggung jawab ialah segala macam bentuk perilaku yang berupa pengambilan keputusan/ketetapan pilihan terbaik yang diambil oleh seorang/sekelompok orang tanpa paksaan dari manapun.

2. Ciri-ciri *Civic Responsibility*

Menurut Astuti (2005) ciri-ciri dari tanggung jawab atau *civic responsibility* antara lain yaitu:

- a. Melakukan tugas rutin tanpa harus diberi tahu, dia menyadari tanggung jawabnya untuk mengerjakan tugasnya. Menurut Narwanti (2011) menyatakan bahwa tanggung jawab adalah sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, dan budaya), Negara dan Tuhan Yang Maha Esa.
- b. Dapat menjelaskan apa yang dilakukannya, setiap hal yang dilakukan memiliki alasan yaitu maksud dan tujuannya.
- c. Tidak suka menyalahkan orang lain atas kesalahan yang dilakukan orang tersebut.
- d. Kemampuan dalam menentukan pilihannya.
- e. Bisa bermain atau bekerja sendiri dengan senang hati.
- f. Bisa membuat keputusan yang berbeda dari keputusan orang lain dalam kelompoknya.
- g. Punya beberapa saran atau minat yang ditekuni.
- h. Menghormati dan menghargai aturan.
- i. Dapat berkonsentrasi pada tugas-tugas yang rumit.
- j. Mengerjakan apa yang dikatakannya akan dilakukan.
- k. Mengakui kesalahan tanpa mengajukan alasan yang dibuat-buat.

Pendapat lain dari Zubaedi (Ulfa, 2014) menurutnya bahwa tanggung jawab juga ditandai dengan adanya sikap yang rasa memiliki, disiplin, dan empati. Rasa memiliki maksudnya seseorang itu mempunyai kesadaran akan memiliki tanggung jawab yang harus dilakukan; disiplin berarti seseorang itu bertindak yang menunjukkan perilaku yang tertib dan patuh pada berbagai peraturan; dan empati berarti seseorang itu mampu mengidentifikasi dirinya dalam keadaan.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi *Civic Responsibility*

Menurut Sudani (Aan dkk, 2014) faktor-faktor yang mempengaruhi *civic responsibility* sebagai berikut, diantaranya:

- a. Kurangnya kesadaran akan pentingnya melaksanakan hak dan kewajiban yang merupakan tanggung jawabnya.
- b. Kurang memiliki rasa percaya diri terhadap kemampuan yang dimiliki.

4. Pentingnya *Civic Responsibility* di Kalangan Mahasiswa

Di perguruan tinggi, mahasiswa diajar dan dilatih menjadi insan cendekiawan yang memiliki daya nalar tinggi, analisa yang luas dan tajam serta berperilaku sesuai amanat Pancasila. Mahasiswa yang kedudukannya sangat penting bagi suatu bangsa karena dipandang sebagai generasi emas penerus bangsa diharapkan mampu memajukan peradaban bangsa Indonesia. Maka, tidak jarang mahasiswa juga disebut *agent of change* atau agen yang dapat merubah nasib bangsa Indonesia semakin lebih baik lagi. Hal itu dapat terwujud apabila setiap mahasiswa benar-benar menerapkan pengetahuan yang dimilikinya dan menerapkan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, mahasiswa juga diharapkan berkarakter sesuai yang tertuang dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 khususnya, yaitu karakter tanggung jawab. Menurut Kemendiknas (2011) karakter tanggung jawab adalah perilaku seseorang dalam menuntaskan tugas dan kewajiban yang diembannya terhadap diri

sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial, budaya), negara, dan Tuhan Yang Maha Esa.

Menurut Lidyasari (2016), diperoleh contoh sikap dan perilaku mahasiswa di Indonesia kurang bertanggung jawab secara akademik, yaitu terkait dengan sikap dalam mengerjakan tugas dengan terpaksa, bersikap pasif atau malas, kurang termotivasi dan bertoleransi atau cenderung individualis serta kurang cakap dalam berkomunikasi terhadap sesama teman maupun dosen baik secara langsung maupun tidak langsung. Fenomena-fenomena tersebut mengindikasikan bahwa masih lemahnya karakter tanggung jawab mahasiswa di Indonesia.

5. Indikator *Civic Responsibility*

Menurut Cogan dalam Djahiri (2002) indikator *civic responsibility* terbagi menjadi 4 sebagai berikut :

- a. Rasa kepribadian atau jati diri mandiri (*a sense of identity*).
- b. Rasa nikmat atas sejumlah haknya baik *legal, political, sosio economic rights* dan mampu menjalankannya secara baik dan benar.
- c. Rasa tanggung jawab akan kewajiban-kewajibannya (*obligation*) yang menjadi keharusannya.
- d. Minat dan keterlibatan akan *public affairs* (kepentingan umum).

Teori tersebut berkaitan erat dengan hal-hal apa saja yang dapat dikatakan sebagai mahasiswa yang memiliki tanggung jawab belajar atau *civic responsibility*.

2.3 Kajian Penelitian Pendahuluan

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Penelitian yang relevan tersebut sebagai berikut.

1. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Wiwik Okta Susilawati (2021) dari Universitas Dharmas Indonesia dengan judul “Pemahaman Konsep Karakter Tanggung Jawab pada Mahasiswa PPKn FKIP UAD”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara keseluruhan pemahaman konsep tanggung jawab pada mahasiswa. Sedangkan, penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mencari pengaruh kesadaran literasi digital terhadap *civic responsibility* (tanggung jawab). Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengamati tentang sikap tanggung jawab mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan terlihat adanya pengaruh yang signifikan mengenai pemahaman konsep tanggung jawab melalui Mata kuliah Etika menunjukkan kategori baik.
2. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Muhammad Malik Purnama (2022) dari Universitas Lampung dengan judul “ Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap *Civic Responsibility* Peserta Didik di SMAN 1 Pringsewu”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah untuk mengetahui pengaruh antara pembelajaran daring terhadap *civic responsibility* peserta didik di SMAN 1 Pringsewu. Sedangkan, penelitian yang dilakukan penulis bertujuan untuk mencari pengaruh kesadaran literasi digital terhadap *civic responsibility* (tanggung jawab) di kalangan mahasiswa PPKn Universitas Lampung. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sama-sama mengamati tentang sikap tanggung jawab (*civic responsibility*). Hasil penelitian menunjukkan pembelajaran daring mempengaruhi tingkat tanggung jawab atau *civic responsibility* peserta didik di SMAN 1 Pringsewu.

3. Penelitian skripsi yang dilakukan oleh Khrisna Parama Nanda (2023) dari Universitas Lampung dengan judul “Pengaruh Literasi Digital Terhadap Moralitas Mahasiswa PPKn Universitas Lampung dalam Mengakses Informasi Media Sosial”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh antara literasi digital terhadap moralitas mahasiswa PPKn Universitas Lampung. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh literasi digital terhadap moralitas mahasiswa PPKn Universitas Lampung sebesar 19,1%.

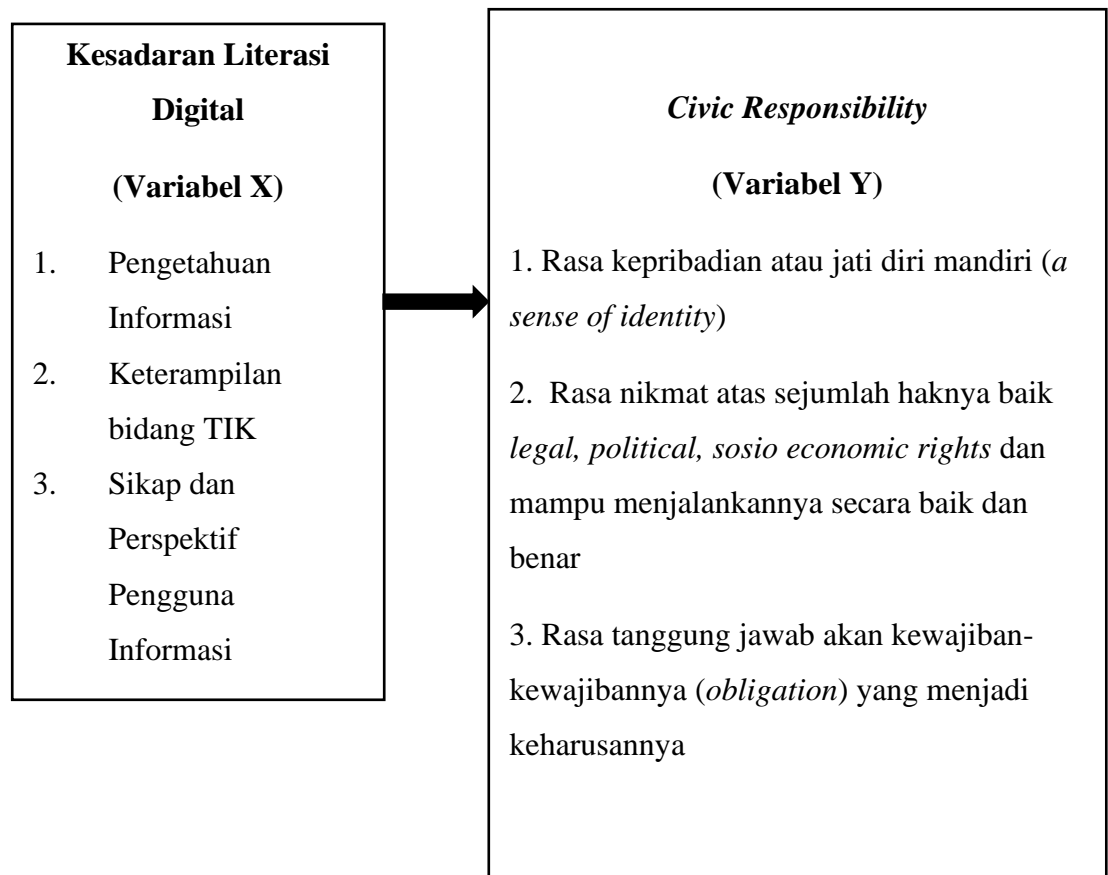
Penelitian tersebut dikatakan relevan karena berfokus untuk mengamati literasi digital di kalangan mahasiswa PPKn Universitas Lampung. Meskipun topiknya berbeda, yakni pada pengaruh literasi digital terhadap moralitas mahasiswa PPKn Universitas Lampung sedangkan penelitian yang akan dilakukan penulis berfokus pada pengaruh kesadaran literasi digital terhadap *civic responsibility* di kalangan mahasiswa PPKn Universitas Lampung. Namun, keduanya dapat memberikan wawasan yang berharga terkait literasi digital dan dampaknya pada mahasiswa PPKn Universitas Lampung.

2.4 Kerangka Berpikir

Penelitian ini nantinya akan mencari tahu pengaruh kesadaran literasi digital terhadap *civic responsibility* di kalangan mahasiswa PPKn Universitas Lampung. Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dijelaskan sebelumnya diduga bahwa kesadaran literasi digital (kemampuan individu untuk menggunakan teknologi informasi dari perangkat digital) sangat mempengaruhi *civic responsibility* (tanggung jawab) mahasiswa. Literasi digital yang tidak dimanfaatkan secara bijak, hal tersebut dapat menyebabkan menurunnya *civic responsibility*. Contohnya dari hasil penelitian pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti, ditemukan fenomena mahasiswa sering menggunakan kecerdasan seperti

chat GPT atau aplikasi kecerdasan buatan lainnya untuk membantu mahasiswa dalam menyusun penulisan karya ilmiah seperti tugas, esai, makalah, ataupun skripsi. Penggunaan sumber informasi tersebut dilakukan karena biasanya terdapat kendala akses terhadap jurnal atau sumber informasi yang valid contohnya seperti jurnal yang akan digunakan terkunci saat diakses. Selain itu, sumber tersebut digunakan karena lebih cepat dan mudah karena langsung ke inti apa yang sedang dicari atau diperlukan dengan memasukan *keywordnya* saja. Adanya fenomena tersebut di kalangan mahasiswa memperlihatkan penurunan tingkat tanggung jawabnya (*civic responsibility*) sebagai seorang akademisi. Mahasiswa seharusnya tidak hanya fokus pada memanfaatkan teknologi untuk keuntungan pribadi, tetapi juga harus memahami pentingnya tanggung jawab terhadap etika akademik, kejujuran, dan integritas dalam pembelajaran.

Indikator yang digunakan dalam mencari pengaruh kesadaran literasi digital (Variabel X) menurut Bawden (2008) yakni dilihat dari latar belakang pengetahuan informasi, keterampilan bidang TIK, sikap dan perspektif pengguna informasi. Sedangkan, menurut Cogan dalam Djahiri (2002) indikator dari *civic responsibility* (Variabel Y) yakni dilihat dari rasa kepribadian atau jati diri mandiri (*a sense of identity*), rasa nikmat atas sejumlah haknya baik *legal, political, sosio economic rights* dan mampu menjalankannya secara baik dan benar, rasa tanggung jawab akan kewajiban-kewajibannya (*obligation*) yang menjadi keharusannya, dan minat dan keterlibatan akan *public affairs* (kepentingan umum). Berdasarkan uraian diatas maka kerangka berpikir penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Berpikir

3.3. Hipotesis

Berdasarkan latar belakang, tinjauan pustaka, dan kerangka berpikir dari permasalahan yang dijelaskan di atas, maka dapat ditentukan hipotesis dalam penelitian ini sebagai berikut.

H₀ : Tidak adanya pengaruh kesadaran literasi digital *terhadap civic responsibility* di kalangan mahasiswa PPKn Universitas Lampung

H₁ : Adanya pengaruh kesadaran literasi digital *terhadap civic responsibility* di kalangan mahasiswa PPKn Universitas Lampung

III. METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan dan menjelaskan hubungan konsep-konsep dari satu variabel dengan variabel yang lainnya dengan angka. Dengan menggunakan metode penelitian deskriptif pendekatan kuantitatif ini peneliti ingin memaparkan data-data dan menganalisis secara objektif serta menunjukkan tentang pengaruh kesadaran literasi digital terhadap *civic responsibility* di kalangan mahasiswa PPKn Universitas Lampung. Penelitian ini juga menggunakan bantuan aplikasi SPSS versi 22 dan *microsoft excel* 2019.

3.2. Populasi dan Sampel

A. Populasi

Dalam sebuah penelitian, populasi adalah komponen yang penting karena digunakan menentukan validitas data yang diperoleh dari hasil penelitian. Sugiyono (2016) mendefinisikan populasi sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek atau obyek yang mempunyai suatu kualitas atau karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan diolah untuk kemudian dapat ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa PPKn Universitas Lampung angkatan 2020 sampai 2022 yang berjumlah 279 orang sebagai pengguna aktif teknologi digital.

Tabel 1. Populasi Mahasiswa FKIP Universitas Lampung Angkatan 2021

No	Angkatan	Jumlah Mahasiswa
1	2020	75
2	2021	86
3	2022	118
	Jumlah	279

Sumber : Mahasiswa PPKn Universitas Lampung

B. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang akan diteliti. Menurut Sugiyono (2016) yang berpendapat bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang diamati. Teknik sampling yang digunakan adalah *random sampling* yaitu sampel acak sehingga peneliti memberikan hak yang sama kepada seluruh mahasiswa PPKn Universitas Lampung angkatan 2020 sampai 2022 untuk memperoleh kesempatan untuk menjadi sampel. Menurut Arikunto (2010) menyatakan bahwa untuk ancer-ancer, jika subjek kurang dari 100, maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi dan jika populasinya lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 15%-25% atau lebih. Oleh karena itu, sampel yang akan diambil dalam penelitian ini adalah 10% dari jumlah populasi yang ada, dan dihitung dengan menggunakan rumus Taro Yamane sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

d^2 = Presisi (ditetapkan 10%)

$$n = \frac{279}{279 \cdot 0,1^2 + 1}$$

$$n = \frac{279}{279 \cdot 0,01 + 1}$$

$$n = \frac{279}{2,79 + 1}$$

$$n = \frac{278}{3,79} = 73,35 = 73$$

Berdasarkan perhitungan dengan rumus Taro Yamane di atas, sampel yang diambil sebesar 10% sehingga didapat jumlah sampel sebanyak 73 responden. Kemudian penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik random sampling, dengan demikian, peneliti memberi hak yang sama kepada setiap subjek untuk memperoleh kesempatan dipilih menjadi sampel. Adapun untuk menentukan jumlah sampel berdasarkan tingkatan digunakan rumus *stratified random sampling* lebih jelasnya sampel pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

$$ni = \frac{Ni}{N} \cdot n$$

Keterangan:

ni = Jumlah sampel menurut stratum

n = Jumlah sampel seluruhnya

Ni = Jumlah populasi secara stratum

N = Populasi seluruhnya

Sehingga didapatkan jumlah sampel berdasarkan bagian ini yaitu sebagai berikut:

Tabel 2. Jumlah Sampel Mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung

No	Angkatan	Jumlah Populasi	Perhitungan Sampel	Jumlah Sampel
1	2020	75	$\frac{75 \times 73}{279} = 19,62$	20
2	2021	86	$\frac{86 \times 73}{279} = 22,50$	22
3	2022	118	$\frac{118 \times 73}{279} = 30,87$	31
	Jumlah	279	72,99	73

Sumber : Data diolah peneliti, September 2023

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa sampel yang akan diambil dalam penelitian ini sebanyak 73 dari jumlah mahasiswa PPKn Universitas Lampung Angkatan 2020 sampai 2022.

3.3. Variabel Penelitian

1) Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah kesadaran literasi digital.

2) Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *civic responsibility*.

3.4. Definisi Konseptual dan Operasional

A. Definisi Konseptual

Definisi konseptual variabel digunakan guna menegaskan tentang masalah yang akan diteliti. Definisi konseptual merupakan penegasan serta penjelasan suatu konsep dengan menggunakan konsep atau kata-kata kembali, yang tidak diharuskan untuk menunjukkan dimensi pengukuran tanpa menunjukkan deskripsi, indikator, dan tentang bagaimana cara mengukurnya. Beberapa aspek yang perlu dikonsepsikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran Literasi Digital

Kesadaran literasi digital adalah kemampuan individu untuk menggunakan teknologi informasi dari perangkat digital secara efektif dalam berbagai kegiatan, baik akademis, karir, maupun sehari-hari.

2. *Civic Responsibility*

Definisi tanggung jawab (*civic responsibility*) adalah segala macam bentuk perilaku yang berupa pengambilan keputusan/ketetapan pilihan terbaik yang diambil oleh seorang/sekelompok orang tanpa paksaan dari manapun.

B. Definisi Operasional

Definisi operasional diperlukan untuk dapat memahami objek permasalahan yang ada di dalam penelitian ini. Dapat disimpulkan bahwa definisi operasional merupakan hal yang dapat diamati dalam sebuah variabel yang menggunakan proses pengukuran yang tepat. Beberapa aspek yang untuk dioperasionalkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran Literasi Digital

Indikator kesadaran literasi digital sebagai berikut:

- a. Pengetahuan Informasi
- b. Keterampilan Bidang TIK
- c. Sikap dan Perspektif Pengguna Informasi

2. *Civic Responsibility*

Indikator *civic responsibility* terbagi menjadi 4 sebagai berikut :

- a. Rasa kepribadian atau jati diri mandiri (*a sense of identity*).
- b. Rasa nikmat atas sejumlah haknya baik *legal, political, sosio economic rights* dan mampu menjalankannya secara baik dan benar.
- c. Rasa tanggung jawab akan kewajiban-kewajibannya (*obligation*) yang menjadi keharusannya.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini maka diterapkan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

A. Teknik Pokok

Angket/Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah daftar pertanyaan tertulis yang terdiri dari item-item pertanyaan yang berkaitan dengan penelitian dan akan dijawab oleh responden. Dimana responden dalam penelitian ini mahasiswa PPKn Universitas Lampung angkatan 2020 sampai 2022. Angket yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup dengan item- item pertanyaan tentang pengaruh kesadaran literasi digital terhadap *civic responsibility* di kalangan mahasiswa PPKn Universitas Lampung yang disertai alternatif jawaban, sehingga membantu responden untuk menjawab dengan cepat, dan juga memudahkan bagi peneliti dalam melakukan analisis data terhadap seluruh angket yang telah terkumpul. Penelitian ini menggunakan skala *likert* dalam bentuk ceklis dan telah ditentukan bahwa responden akan menjawab pertanyaan dari tiga alternatif, yaitu (a), (b), dan (c), yang setiap jawaban diberikan bobot nilai yang bervariasi. Variasi nilai atau skor dari masing- masing jawaban dengan kriteria sebagai berikut:

- 1) Untuk alternatif jawaban sering diberi nilai atau skor tiga (3).
- 2) Untuk alternatif jawaban kadang-kadang diberi nilai atau skor dua (2).
- 3) Untuk alternatif jawaban tidak pernah diberi nilai atau skor satu (1).

B. Teknik Penunjang

Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi atau penelitian pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Untuk penelitian ini, wawancara telah dilakukan oleh peneliti dalam rangka studi pendahuluan. Tujuan wawancara juga dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui

kondisi awal atau mengetahui permasalahan yang akan diteliti. Wawancara dilakukan secara acak kepada beberapa responden mahasiswa PPKn FKIP Universitas Lampung. Akan tetapi, tidak menutup kemungkinan jika peneliti akan melakukan wawancara kembali untuk mengetahui hal-hal dari responden lain yang lebih mendalam. Jenis wawancara yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara terstruktur, yang dimana peneliti sudah mempersiapkan dan memiliki daftar pertanyaan secara rinci dan detail mengenai topik yang akan ditanyakan kepada narasumber. Pertanyaan yang diajukan oleh peneliti tentu saja berkaitan dengan permasalahan yang diteliti.

3.6. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas Instrumen

A. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016) instrumen penelitian yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data atau mengukur itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Pengujian validitas dalam penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan valid, sesuai dengan taraf signifikansi dan derajat kebebasan (dk) yang digunakan $n-2$. Sedangkan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dikatakan tidak valid. Untuk memudahkan uji validitas dalam penelitian ini maka dilakukan dengan menggunakan bantuan program *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* versi 22. Langkah-langkah menghitung validitas menggunakan *SPSS* versi 22 yaitu:

- a) Masukkan dengan seluruh data dan skor total
- b) Klik *Analyze >> Correlate >> Bivariate*
- c) Masukkan seluruh item ke dalam kotak *Variabels*
- d) Klik *Pearson >> OK*.

B. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, S. (2010) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument itu sudah baik. Untuk menentukan reliabilitas angket digunakan suatu rumus. Uji reliabilitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. Cara mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* dengan bantuan SPSS versi 22. Beberapa peneliti berpengalaman merekomendasikan dengan cara membandingkan nilai dengan tabel kriteria indeks koefisien pada tabel berikut ini:

Tabel 3. Indeks Koefisien Reliabilitas

No	Nilai Interval	Kriteria
1	<0,20	Sangat Rendah
2	0,20 – 0,399	Rendah
3	0,40 – 0,599	Cukup
4	0,60 – 0,799	Tinggi
5	0,80 – 1,00	Sangat Tinggi

Sumber : Wibowo (2012)

Selain itu nilai reliabilitas dapat dicari dengan membandingkan nilai *cronbach's alpha* pada perhitungan SPSS dengan nilai r_{tabel} menggunakan uji satu sisi pada taraf signifikansi 0,05 (SPSS secara default menggunakan nilai ini) dan $df = N - k$, $df = N - 2$, N adalah banyaknya sampel dan k adalah jumlah variabel yang diteliti (Wibowo. 2012).

- 1) Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) > r_{tabel}$ maka butir pertanyaan/ Pernyataan tersebut reliabel.
- 2) Jika $r_{hitung} (r_{alpha}) < r_{tabel}$ maka butir pertanyaan/ Pernyataan tersebut tidak reliabel.

Adapun langkah-langkah analisis data untuk menguji reliabilitas dilakukan pada program SPSS adalah sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah skor jawaban responden tiap item pertanyaan/pernyataan, dalam hal ini skor total tidak diikutsertakan.
- 2) Melakukan analisis menggunakan perintah *analyze* kemudian *scale reliability analysis*.
- 3) Membandingkan nilai *cronbach's alpha* dengan r_{tabel} .

3.7. Teknik Analisis Data

Analisis data bertujuan untuk menyederhanakan ke dalam bentuk yang lebih mudah dipahami dan diinterpretasikan. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kuantitatif yaitu menguraikan kata-kata dalam kalimat serta angka secara sistematis yang dilakukan setelah semua data terkumpul. Dengan langkah mengidentifikasi data selanjutnya mengolah data tersebut. Adapun dalam penggolongan data tersebut menggunakan rumus interval, sebagai berikut:

A. Analisis Distributif Frekuensi

Analisis distribusi frekuensi dilakukan terhadap hasil pengambilan data dari angket kesadaran literasi digital dan *civic responsibility*. Analisis distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui klasifikasi beserta persentase tingkat pengaruh kesadaran literasi digital dan *civic responsibility*. Analisis distribusi frekuensi menggunakan rumus interval yang dikemukakan oleh Hadi (1986) dengan persamaan berikut:

$$I = \frac{NT - NR}{K}$$

Keterangan:

I = Interval

NT = Nilai tertinggi

NR = Nilai terendah

K = Kategori

Selanjutnya untuk mengetahui tingkat persentase digunakan rumus persentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Besarnya persentase

F = Jumlah skor yang diperoleh diseluruh item

N = Jumlah perkalian seluruh item dengan responden

B. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis ini dilakukan dengan alasan karena pengerjaan analisisnya menggunakan statistik parametris, maka harus dilakukan pengujian persyaratan analisis terhadap asumsi dasar seperti uji normalitas dan linieritas untuk uji korelasi dan regresi. Pada penelitian ini menggunakan uji prasyarat normalitas dan linieritas karena analisis akhir dari penelitian ini adalah analisis regresi linier sederhana.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah data penelitian yang digunakan terdistribusi dengan normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan *SPSS 22* untuk memperoleh koefisien signifikansinya. Uji yang digunakan adalah uji *Kolmogorov Smirnov*. Dasar pengambilan keputusan hasil uji normalitas adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar dari 0,05, maka data penelitian berdistribusi normal.
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil dari 0,05, maka data penelitian tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas dengan bantuan *SPSS 22* dapat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

- a) Klik menu *Analyze*, kemudian masuk ke *Descriptive Statistics*, lalu *Explore*.
- b) Pada jendela *Explore*, terdapat kolom *Dependent List*, pindahkan variabel yang ingin diuji ke kolom tersebut.
- c) Pilih *Both* pada *Display*. Centang bagian *Descriptive*, lalu isi *Confidence Interval for Mean* dengan angka tertentu yang sesuai kebutuhan. Kemudian klik *Continue*.
- d) Klik *Plots*, lalu beri centang pada *Normality plots with tests*. Jika sudah, klik *Continue* kemudian klik *OK*.

2. Uji Linieritas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah kesadaran literasi digital (variabel X) berpengaruh terhadap *civic responsibility* (variabel Y) secara signifikan atau tidak. Uji linearitas dilakukan menggunakan *SPSS 22* untuk memperoleh koefisien signifikansinya. Dasar pengambilan keputusan hasil uji linearitas adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai Sig. > 0,05, maka ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.
2. Jika nilai Sig. < 0,05, maka tidak ada hubungan yang linear secara signifikan antara variabel X dan variabel Y.

C. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dapat digunakan jika data penelitian telah dianalisis dan telah memenuhi uji prasyarat analisis. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana dengan bantuan program *SPSS* versi 22. Analisis regresi linier sederhana digunakan untuk memprediksi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kesadaran literasi digital terhadap *civic responsibility* di kalangan

mahasiswa PPKn universitas lampung. Kriteria penerimaan dan penolakan digunakan nilai signifikansi 5%. Jika nilai $\text{sig} < 0,05$ maka H_0 ditolak atau hipotesis alternatif (H_1) diterima. Persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut.

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel Terikat/Kriterium

X = Variabel Bebas/Prediktor

a = Variabel Konstan

b = Koefisien arah regresi linier

Dasar pengambilan keputusan hasil uji hipotesis adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih kecil $<$ dari probabilitas 0,05, maka ada pengaruh kesadaran literasi digital (X) terhadap *civic responsibility*(Y).
- b) Jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar $>$ dari probabilitas 0,05, maka tidak ada pengaruh kesadaran literasi digital (X) terhadap *civic responsibility* (Y).

Dalam pengujian hipotesis pada penelitian, ada beberapa kriteria yang harus dilakukan, diantaranya:

- a) Apabila nilai t hitung $>$ t tabel dengan $dk = n-2$ atau $73-2$ dan α 0.05 maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_1 diterima.
- b) Apabila probabilitas (sig) $<$ 0,05 maka H_1 diterima dan sebaliknya H_0 ditolak.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan terdapat adanya pengaruh kesadaran literasi digital terhadap *civic responsibility* di kalangan Mahasiswa PPKn Universitas Lampung dan kesadaran literasi digital di kalangan mahasiswa perlu ditingkatkan guna memastikan bahwa mahasiswa tidak hanya terampil secara teknis tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam memanfaatkan teknologi digital. Mahasiswa yang mampu memanfaatkan teknologi digital secara efektif dan bijak memiliki potensi untuk mengintegrasikan keahlian tersebut dalam kehidupan akademik dan sehari-hari, sekaligus memahami dampak sosial serta tanggung jawab yang melekat dalam penggunaan teknologi sehingga membentuk karakter mahasiswa sebagai warga negara yang bertanggung jawab. Dengan demikian, apabila mahasiswa mempunyai kesadaran literasi digital yang baik maka *civic responsibility* nya juga semakin baik.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah dijelaskan di atas, maka saran yang dapat peneliti berikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Universitas

Bagi universitas khususnya Universitas Lampung diharapkan dapat memberikan dukungan kepada mahasiswa untuk meningkatkan *civic responsibility* melalui kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan pada aspek literasi digital mereka, sehingga terbentuk mahasiswa yang cerdas dan bertanggung jawab dalam penggunaan teknologi digital.

2. Bagi Program Studi PPKn

Bagi program studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Lampung diharapkan menjadi pihak yang bisa ikut andil dalam menanamkan aspek literasi digital dan aspek *civic responsibility*.

3. Bagi Mahasiswa

Diharapkan dengan penelitian ini bisa memberikan informasi terkait variabel kesadaran literasi digital dan *civic responsibility* sebagai sumbangsih tambahan informasi dan wawasan pengetahuan bagi mahasiswa, sehingga mampu menjadi warga negara yang cerdas dan bertanggungjawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Sulono.1988. *Pendidikan Moral Pancasila*. Jakarta. Intan Pariwara.
- Adiwiyoto, Anton. 2001. *Melatih Anak Bertanggung Jawab*. Jakarta. Mitra Utama.
- Agus Wibowo. 2012. *Pendidikan Karakter. Strategi Membangun Karakter Bangsa Berperadaban*. Yogyakarta. Pustaka Pelajar.
- Astuti, Chatarina Puji. 2005. *Pengaruh Bimbingan Belajar Orang Tua Terhadap Tanggung Jawab Belajar Anak Kelas IV SD Pangudi Luhur Bosco Semarang Tahun Ajaran 2003/2004*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aulia, I. A., Vebrianto, R., & Mujtahid, I. M. (2022). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial dalam Mencegah *Cyber Crime*. *Milenial: Journal for Teachers and Learning*, 3(1), 15–26.
- Dinata, K. B. (2021). Analisis Kemampuan Literasi Digital Mahasiswa. *Edukasi: Jurnal Pendidikan*, 19(1), 105.
- Djahiri, A. Kosasih. 2002. *Moral and Character Teaching Values and Social Moral Development*. Bandung. Lab. Pengajaran PMP FPIPS UPI.
- Halimah, L., Nurul, S. F., & Pasundan, K. S. (2020). Refleksi terhadap kewarganegaraan ekologi dan tanggung jawab warga negara melalui program “ecovillage.”. *Jurnal Civics: Media Kajian Kewarganegaraan*, 17(2), 142-152.
- Handriyanto, Adha, M. M., & Ana, M. (2022). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Moralitas Peserta Didik.
- Hartino, A. T., Adha, M. M., Rifai, A., Ulpa, E. P., & Supriyono, S. (2021). Eksistensi Pendidikan Kewarganegaraan dalam Meningkatkan *Civic Responsibility* di Masa Pembelajaran Daring.
- Izzati, F. A., & Novitasari, N. (2023). Harmonisasi Hak dan Kewajiban Mewujudkan Warga Negara Bertanggung Jawab (*Civic Responsibility*). *Jurnal Kalacakra: Ilmu Sosial dan Pendidikan*, 4(1), 1-6.
- Krishna, P. N. (2023). Pengaruh Literasi Digital Terhadap Moralitas Mahasiswa PPKn Universitas Lampung Dalam Mengakses Informasi Media Sosial.
- Lettalei Lani, L. L. (2023). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Literasi Digital

Dan Pemanfaatan *E-Money* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202.
- Purnama, M. M. (2022). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap *Civic Responsibility* Peserta Didik Di Sman 1 Pringsewu.
- Raharjo, N. P., & Winarko, B. (2021). Analisis Tingkat Literasi Digital Generasi Milenial Kota Surabaya dalam Menanggulangi Penyebaran Hoaks. *Jurnal Komunika: Jurnal Komunikasi, Media Dan Informatika*, 10(1), 33-43.
- Rumata V. M. dan Nugraha, D. A. (2020). Rendahnya Tingkat Perilaku Digital ASN Kementerian Kominfo: Survey Literasi Digital Pada Instansi Pemerintah. *Jurnal Studi Komunikasi*. 4 (2), 467-484.
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sri, L. (2023). Pengaruh Literasi Digital Dan Minat Baca Terhadap Motivasi Belajar Generasi Z.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*. Bandung: CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2021. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Suntoro, S., Zulaeha, I., Mardikantoro, H. B., & Yuniawan, T. (2022, September). Korelasi Literasi Digital dan Plagiarisme Mahasiswa. In *Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (PROSNAMPAS)* (Vol. 5, No. 1, pp. 1058-1063).
- Susilawati, W. O., & Zwestikawati, O. F. (2020). Pengaruh Pemahaman Konsep Tanggung Jawab Terhadap Karakter Tanggung Jawab Pada Mahasiswa Ppkn. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 4(1), 27-35.
- Wahab, A. Syahid, A., & Junaedi, J. 2021. Penyajian Data Dalam Tabel Distribusi Frekuensi Data dan Aplikasinya Pada Ilmu Pendidikan. *Education and Learning Journal*. Volume 2 Nomor 1.
- Wibowo. 2012. *Manajemen Kinerja Edisi Ketiga*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Zenia, E. (2023). Pengaruh Penggunaan *E-Learning* Dalam Pembiasaan Literasi Digital Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan.